

*Sambungan dari.....Hal 1*

## ***Sekda Minta Buruh Tidak Demo***

sepenuhnya hal tersebut kepada kepolisian. "Kita hanya kasih imbauan sesuai perbup. Untuk lebih jelasnya silahkan konfirmasi ke polisi," ujarnya.

Sebelumnya, juru bicara Satgas Covid-19 Karawang Fitra Hergyna mengatakan, kasus penularan Covid-19 di Karawang Tinggi, terutama pada klaster industri. Hingga Kamis (1/10) dilaporkan ada 319 kasus

Covid-19 di klaster ini dari 90 perusahaan. Sebanyak 65 di antaranya perusahaan di Karawang, sisanya berada di luar daerah. "Kami harap agar rekan-rekan buruh mengerti kondisi saat ini. Kami mengimbau agar tidak dulu melakukan aksi mogok nasional, karena sangat berpotensi adanya kerumunan massa," paparnya.

Fitra mengaku menghargai pergerakan aksi buruh yang

ingin menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah. Namun, dia mengingatkan wabah Covid-19 belum dapat dibendung. Saat ini, Satgas Covid-19 Kabupaten Karawang tengah fokus berpatroli dan sosialisasi bahaya Covid-19 dan kewajiban menggunakan masker. "Kami hargai perjuangan dan aspirasi buruh. Tapi kami juga berharap agar buruh ikut membantu Satgas untuk menekan angka penularan Covid-19," paparnya. **(din/asy)**